

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman bagi peneliti guna mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas mengenai apa yang harus dilakukan, kapan waktu untuk melakukan, dan bagaimana cara melakukan sebuah penelitian (Sanusi, 2011:13). Desain penelitian sebagai dasar penelitian untuk membantu mengarahkan peneliti mencapai penelitian yang baik dan sesuai dengan data-data yang ada.

Studi dilakukan memakai pendekatan secara kuantitatif yang memfokuskan penemuan hubungan asosiatif atau hubungan kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat (kausal) atau pengaruh antara variabel bebas Disiplin Kerja (X_1), Motivasi (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) terhadap variabel terikatnya Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Operasional Variabel

Penggunaan variabel terkait suatu riset harus mampu dilakukan pendefinisian dan pengukurannya dengan benar serta dapat mendukung pengujian yang dilakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2012:38), variabel adalah suatu karakteristik nilai dari seseorang maupun kegiatan atau objek yang dipilih oleh peneliti untuk kemudian diteliti dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang tidak memiliki keterikatan dengan variabel apapun namun menjadi pemberi pengaruh atau yang mempengaruhi variabel dependen yang disebut juga variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah disiplin kerja, motivasi dan lingkungan kerja. Variabel bebas atau independen juga disebut sebagai variabel *antecedent*, *stimulus* dan *predictor* (Sugiyono, 2012:39).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel independen atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Variabel konsekuen, output, dan kriteria merupakan nama lain variabel dependen (Sugiyono, 2012:39).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X ₁)	Disiplin kerja yaitu kesadaran dan kemauan dari dalam diri seorang karyawan untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi 	<i>Likert</i>
Motivasi (X ₂)	Motivasi bersumber dari dalam maupun dari luar diri karyawan yang memberikan gairah atau semangat untuk melakukan pekerjaannya dengan maksimal sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologis 2. Keamanan 3. Sosial 4. Penghargaan 5. Aktualisasi diri 	<i>Likert</i>

Lanjutan Tabel 3.1

Lingkungan Kerja (X ₃)	Lingkungan kerja adalah serangkaian aspek dalam pekerjaan mulai dari aspek fisik hingga aspek psikologis yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Temperatur di tempat kerja 2. Sirkulasi udara di tempat kerja 3. Penerangan atau cahaya di tempat kerja 4. Tingkat kebisingan suara di tempat kerja 5. Rasa aman 	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah output yang diberikan karyawan kepada perusahaan yang dilalui dengan proses pengolahan pengetahuan, kemampuan dan kerja keras karyawan yang membantu perusahaan mencapai tujuannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Pekerjaan 2. Inisiatif 3. Kecepatan 4. Kemampuan 5. Komunikasi 	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80), populasi adalah obyek/subyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti sehingga dapat menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Duta Surya Sukses yang berjumlah 118 orang mulai dari posisi/jabatan *driver* berjumlah 7 orang, operator berjumlah 93 orang, staf kantor berjumlah 10 orang, *supervisor* berjumlah 6 orang dan manajer berjumlah 2 orang.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau sensus (Sugiyono, 2012:85). Seluruh populasi pada PT Duta Surya Sukses dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 118 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012:137), kualitas data hasil penelitian dipengaruhi oleh instrumen penelitian dan pengumpulan data yang berkualitas. Oleh karena itu dalam mengumpulkan data, peneliti harus memperhatikan cara-cara yang dilakukan dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dan dapat digunakan sebaik mungkin.

Dalam sebuah penelitian, data yang digunakan haruslah relevan dan juga akurat. Sumber data yang merupakan tempat peneliti memperoleh data yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012:137), data primer merupakan data asli atau data orisinal karena diperoleh secara langsung dari narasumber. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan PT Duta Surya Sukses.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:137), data sekunder tidak diperoleh peneliti dari narasumber secara langsung melainkan dari pihak kedua atau perantara yaitu seperti dokumen, catatan, laporan historis baik yang telah maupun belum dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data-data yang diperoleh dari PT Duta Surya Sukses yang berkaitan dengan kondisi Disiplin Kerja, Motivasi dan Lingkungan Kerja.

Menurut Sugiyono (2012:137-145), pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden baik secara langsung maupun melalui saluran telepon. Teknik wawancara dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui secara langsung dan lebih mendalam hal-hal mengenai diri responden yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukannya.

2. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data mengenai karakteristik narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab maupun pernyataan untuk diklarifikasi sesuai dengan panduan yang ada. Kuesioner cocok digunakan untuk responden dengan jumlah yang banyak maupun cakupan yang luas yang tidak memungkinkan intensitas interaksi yang tinggi dengan responden.

3. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi merupakan proses yang kompleks karena bukan hanya berkenaan dengan orang tetapi juga objek alam. Teknik observasi digunakan apabila responden tidak berjumlah besar. Observasi menekankan proses ingatan dan pengamatan yang terkait perilaku manusia dan gejala alam yang mengikutinya.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Peneliti memakai instrumen untuk mengumpulkan data yaitu angket (kuesioner). Peneliti menilai tingkat keefektifan dan keefisienan penggunaan angket (kuesioner) mengingat responden berjumlah cukup banyak. Kuesioner disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Kuesioner didistribusikan oleh peneliti kepada seluruh karyawan PT Duta Surya Sukses.

Peneliti akan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan karyawan atau responden terhadap pernyataan yang diberikan terkait dengan apa yang terjadi dan dirasakan dalam perusahaan.

Menurut Sugiyono (2012:93-94) skala *likert* digunakan sebagai alat pengukuran sikap maupun pendapat yang ditujukan kepada responden dari skor sangat positif sampai sangat negatif yaitu:

1. SS = Sangat Setuju (skor 5)
2. ST = Setuju (skor 4)
3. RR = Ragu-ragu (skor 3)
4. TS = Tidak Setuju (skor 2)
5. STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1)

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2012:147) adalah kegiatan membuat pengelompokan data berdasarkan jenis responden dan variabel penelitian, kemudian membuat tabulasi data, lalu menyajikannya, membuat perhitungan guna mendapatkan jawaban dari perumusan permasalahan serta melakukan pengujian hipotesis. Tingkat kesalahan atau *level of significant* yang akan digunakan oleh peneliti yaitu 5% atau 0,05 (Sugiyono, 2012:162).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012:147-148) menyatakan statistik deskriptif merupakan teknik statistik guna menggambarkan data secara rinci dan apa adanya tanpa menarik kesimpulan melainkan hanya untuk mendeskripsikan data yang ada. Dalam statistik deskriptif terdapat penyajian data melalui grafik, tabel, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan mean, median, modus, desil, presentil, serta perhitungan penyebaran data melalui perhitungan persentase, rata-rata dan standar deviasi.

Penelitian ini dilakukan dengan komputer dan bantuan program aplikasi statistik yakni SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) program versi 26 dalam melakukan analisis variabel-variabel independen dan dependen guna mengetahui gambaran hubungan pengaruh atau keterkaitan yang dimiliki oleh variabel yang satu dengan variabel lain dalam penelitian ini.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Dalam sebuah penelitian, penting untuk melakukan uji instrumen penelitian dan merupakan suatu keharusan. Salah satu fungsinya adalah untuk menguji kualitas data yang digunakan. Data yang digunakan haruslah memiliki kualitas yang teruji baik.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengukur tingkat keabsahan dari sebuah angket. Apabila sebuah angket mampu dipercaya untuk mengungkapkan segala hal yang

berhubungan dengan variabel didalamnya, maka dapat dikatakan kuesioner telah teruji secara validitas (Arfiyany, 2017:21). Setiap butir instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dan bernilai positif. Menurut Sanusi (2011:77), r_{tabel} didapatkan dengan rumus: $df = (n-2)$ pada 30 sampel.

Rumus untuk menghitung validitas variabel yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \quad \text{Rumus 3.1 Uji Validitas}$$

Sumber: (Saputri & Rahmah Andayani, 2018:311)

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = Skor untuk pertanyaan yang dipilih

y = Skor total perolehan hasil seluruh item

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

Σx = Jumlah dari skor nilai X

Σy = Jumlah dari skor nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah kuadrat X dalam skor X

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah kuadrat Y dalam skor Y

n = Jumlah responden

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Uji reliabilitas menekankan konsistensi dari sebuah alat ukur yang dilakukan secara berulang. Jika jawaban responden

terhadap pertanyaan stabil dan tetap meski dilakukan di waktu yang berbeda, maka variabel dapat dikatakan handal (Saputri & Rahmah Andayani, 2018:311). Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Sujarweni dalam Saputri & Rahmah Andayani (2018:311) menyatakan apabila hasil nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka suatu variabel dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan 30 sampel.

Dalam mencari hasil dari besar kecilnya reliabilitas, digunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan perumusan:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\} \quad \text{Rumus 3.2 Uji Reliabilitas}$$

Sumber: (Saputri & Rahmah Andayani, 2018:311)

Keterangan:

- r = Reliabilitas Instrumen
- k = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Total varian butir
- σ_t^2 = Varians total

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Tingkat kelayakan suatu variabel dalam penelitian dapat diketahui dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik memiliki tiga jenis pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Saputri & Rahmah Andayani, 2018:311).

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi memiliki nilai residual distribusi yang normal atau tidak (Sudarso, 2019:39). Kurva yang berbentuk menyerupai lonceng atau *bell shaped* dalam model histogram, menandakan nilai residual memiliki distribusi yang normal (Saputri & Rahmah Andayani, 2018:312). Uji normalitas juga dapat dilihat melalui diagram *Probability Plot (P-Plot)*, ketika data berdistribusi normal maka penyebaran garis yang menggambarkan data akan mengikuti arah garis diagonal dan menyebar tidak jauh dari arah garis diagonal (Eva Puji Lestari, 2018:101-102).

Lalu menurut Saputri & Rahmah Andayani (2018:312), uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila data yang diuji memiliki signifikansi di atas 0,05 maka artinya data yang diuji berdistribusi normal.
2. Apabila data yang diuji memiliki signifikansi di bawah 0,05 maka artinya data yang diuji berdistribusi tidak normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Eva Puji Lestari (2018:102) menyatakan, uji multikolinearitas dilakukan sebagai langkah untuk melihat apakah antar variabel bebas terjadi korelasi. Apabila terjadi korelasi, maka model regresi dinyatakan tidak baik. Cara yang dilakukan dalam pengujian model regresi apakah terdapat keberadaan multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance*

Inflation Factor (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Sudarso, 2019:40).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi mengetahui adanya keberadaan perbedaan varians dari residual dalam peninjauan terhadap model regresi. Jika kekonsistenan yang dicapai dalam pengujian varians adalah tetap maka disebut homoskedastisitas dan model regresi dikatakan baik dan sebaliknya. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Bila nilai signifikansi di bawah 0,05 artinya terindikasi gejala heteroskedastisitas namun jika di atas 0,05 berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Saputri & Rahmah Andayani, 2018:313).

3.5.4 Uji Pengaruh

Uji pengaruh dilakukan untuk melihat seberapa besar peranan serta pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji pengaruh dapat dilakukan dengan melakukan analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi (R^2).

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat tingkat pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (disiplin kerja, motivasi dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) baik secara positif maupun negatif, maka dilakukanlah analisis

regresi linear berganda (Sudarso, 2019:44). Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \textbf{Rumus 3.3 Uji Regresi Linear Berganda}$$

Sumber: (Subroto, 2018:26)

Keterangan:

Y	= Kinerja Karyawan
a	= Konstan
X ₁	= Disiplin Kerja
X ₂	= Motivasi
X ₃	= Lingkungan Kerja
b	= Koefisien beta
e	= Variabel pengganggu (error term)

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Saputri & Rahmah Andayani (2018:313) untuk mengukur sejauh apa kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, digunakanlah analisis koefisien determinasi (R²). Nilai diantara nol dan satu adalah nilai koefisien determinasi. Menurut Sanusi (2011:136), R² menjelaskan variasi variabel terikat yang dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas secara simultan.

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk membuktikan keberadaan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Uji hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu pengujian secara parsial dengan uji t, serta pengujian secara simultan menggunakan uji F (Ajabar & Marina, 2019:83-84).

3.5.5.1 Uji t

Dalam sebuah penelitian, uji t digunakan untuk menguji bagaimana hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial serta menguji seberapa besar signifikansinya (Ajabar & Marina, 2019:84).

Pedoman dalam mengambil keputusan adalah ketentuan-ketentuan berikut yaitu:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, H_0 ditolak
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima

Menurut Sanusi (2011:145), t_{tabel} didapatkan dengan rumus: $df = n - (k+1)$.

Rumus uji t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.4 Uji t}$$

Sumber: (Sugiyono, 2012:187)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

3.5.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan dan sebaliknya (Ajabar & Marina, 2019:84).

Kemudian terdapat kriteria hasil pada uji F menurut Sugiyono (2012:192) yaitu sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima, H_0 ditolak
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_a ditolak, H_0 diterima

Menurut Sugiyono (2012:192), F_{tabel} didapatkan dengan rumus:

$$dk_{pembilang} = k$$

$$dk_{penyebut} = n - (k+1)$$

Rumus F_{hitung} :

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.5 Uji F}$$

Sumber: Sugiyono (2012:192)

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti akan mengadakan suatu penelitian di PT. Duta Surya Sukses yang berlokasi di Jl. Brigjend Katamso, Kawasan Industri Tanjung Uncang No. 76-78, Kec. Batu Aji, Batam, Kepulauan Riau.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Peneliti merencanakan akan melaksanakan penelitian dimulai dari bulan September 2019 – Februari 2020. Penelitian dimulai dari pengajuan judul, lalu studi pustaka, metodologi penelitian, melakukan penyusunan kuesioner lalu penyebaran kuesioner. Dari data kuesioner tersebut dilakukan pengolahan data untuk menarik kesimpulan sebagai tujuan dari penyelesaian karya ilmiah ini.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun/ Pertemuan ke/ Bulan													
	2019										2020			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Sep	Okt				Nov	Des			Jan		Feb		
Pengamatan	■													
Pengajuan Judul	■													
Studi Pustaka		■	■	■	■	■								
Penyusunan Penelitian						■	■	■						
Penyusunan Kuesioner								■						
Pengolahan Data									■	■	■			
Bimbingan Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyelesaian Skripsi											■	■	■	■

Sumber: Peneliti, 2019